



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



DRAF EKSPOSUR

TATA NAMA/ NOMENKLATUR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Draf Eksposur ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia

Tanggapan atas **Draf Eksposur** ini diharapkan dapat diterima
paling lambat tanggal 15 Juli 2022

Draf eksposur (DE) Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan DE Tata Nama/Nomenklatur SAK dapat dipertimbangkan sebelum diterbitkannya produk final Tata Nama/Nomenklatur SAK.

Tanggapan tertulis atas DE Tata Nama/Nomenklatur SAK paling lambat diterima pada **15 Juli 2022**.

Tanggapan dikirimkan ke:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No 1, Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 3190-4232

E-mail: dsak@iaiglobal.or.id, iai-info@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2022 Ikatan Akuntan Indonesia

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Penggandaan DE Tata Nama/Nomenklatur SAK oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Draf Eksposur (DE) Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam rapatnya pada tanggal 18 April 2022 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh perusahaan, asosiasi, regulator, perguruan tinggi, pengurus dan anggota IAI serta pihak lainnya.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan. DE Tata Nama/Nomenklatur SAK ini disebarluaskan dalam bentuk dokumen elektronik dalam situs web IAI: www.iaiglobal.or.id.

Jakarta, 18 April 2022
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Indra Wijaya	Ketua
Ersa Tri Wahyuni	Anggota
Elvia R. Shauki	Anggota
Supriyono	Anggota
Devi S. Kalanjati	Anggota
Hendradi Setiawan	Anggota
Alexander Adrianto Tjahyadi	Anggota
Dede Rusli	Anggota
Endro Wahyono	Anggota
Irwan Lawardy Lau	Anggota
Bahrudin	Anggota
Bambang Eko Budi Prasetyo	Anggota
Elisabeth Imelda	Anggota
Zuni Barokah	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan Draf Eksposur (DE) Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bertujuan untuk meminta tanggapan atas DE Tata Nama/Nomenklatur SAK tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal yang diharapkan masukannya:

1. Tata Nama/Nomenklatur SAK

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK diterbitkan dalam rangka penomoran SAK yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), terutama nomenklatur untuk Standar Akuntansi Keuangan Internasional dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK dapat diperbarui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan SAK di masing-masing pilar SAK yang berlaku saat ini di Indonesia.

Apakah Anda setuju/tidak setuju dengan tata nama/nomenklatur SAK dalam DE Tata Nama/Nomenklatur SAK? Jelaskan alasan Anda.

2. Tanggal Efektif

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

Apakah Anda setuju/tidak setuju dengan tanggal efektif DE Tata Nama/Nomenklatur SAK? Jelaskan alasan Anda.

3. Lain-Lain

Apakah Anda memiliki tanggapan lain atas DE Tata Nama/Nomenklatur SAK? Jelaskan tanggapan Anda.

IKHTISAR RINGKAS

Draf Eksposur (DE) Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Internasional (SAK) mengatur penomoran SAK yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Berdasarkan DE Dokumen Pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh DSAK IAI, saat ini berlaku 4 Pilar SAK di Indonesia yaitu:

- (a) Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- (b) Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia,
- (c) Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat/ Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- (d) Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK dapat diperbarui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan SAK di masing-masing pilar SAK yang berlaku saat ini di Indonesia.

DE Tata Nama/Nomenklatur SAK berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

DAFTAR ISI

	<i>Paragraf</i>
Tujuan	1
Dokumen Aktif	2
Pilar Standar Akuntansi Keuangan	3
Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Internasional	4
Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia	5
Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	6
Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah	7
Tanggal Efektif	8

DRAF EKSPOSUR (DE) TATA NAMA/NOMENKLATUR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Tujuan

- 1 Dokumen Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ini diterbitkan dalam rangka penomoran SAK yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Dokumen aktif

- 2 Dokumen ini dapat diperbaharui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan SAK di masing-masing Pilar SAK yang berlaku saat ini di Indonesia.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

- 3 Mengacu pada dokumen Pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh DSAK IAI, saat ini berlaku empat Pilar SAK di Indonesia yakni:
 - (a) Pilar 1 *Standar Akuntansi Keuangan Internasional*;
 - (b) Pilar 2 *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia*;
 - (c) Pilar 3 *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*; dan
 - (d) Pilar 4 *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.

Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Internasional

- 4 Tata nama/nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Internasional adalah sebagai berikut:

No.	Judul
PSAK i101	<i>Adopsi Perdana Standar Akuntansi Keuangan Internasional</i>
PSAK i102	<i>Pembayaran Berbasis Saham</i>
PSAK i103	<i>Kombinasi Bisnis</i>
PSAK i104	<i>Kontrak Asuransi</i>
PSAK i105	<i>Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan</i>
PSAK i106	<i>Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral</i>
PSAK i107	<i>Instrumen Keuangan: Pengungkapan</i>
PSAK i108	<i>Segmen Operasi</i>
PSAK i109	<i>Instrumen Keuangan</i>
PSAK i110	<i>Laporan Keuangan Konsolidasian</i>
PSAK i111	<i>Pengaturan Bersama</i>
PSAK i112	<i>Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain</i>
PSAK i113	<i>Pengukuran Nilai Wajar</i>
PSAK i114	<i>Akun Penangguhan Regulatori</i>
PSAK i115	<i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>
PSAK i116	<i>Sewa</i>
PSAK i201	<i>Penyajian Laporan Keuangan</i>
PSAK i202	<i>Persediaan</i>
PSAK i207	<i>Laporan Arus Kas</i>
PSAK i208	<i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>
PSAK i210	<i>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</i>
PSAK i212	<i>Pajak Penghasilan</i>
PSAK i216	<i>Aset Tetap</i>
PSAK i219	<i>Imbalan Pekerja</i>
PSAK i220	<i>Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah</i>
PSAK i221	<i>Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing</i>
PSAK i223	<i>Biaya Pinjaman</i>
PSAK i224	<i>Pengungkapan Pihak Berelasi</i>
PSAK i226	<i>Akuntansi dan Pelaporan Program Imbalan Purnakarya</i>
PSAK i227	<i>Laporan Keuangan Tersendiri</i>
PSAK i228	<i>Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</i>
PSAK i229	<i>Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi</i>
PSAK i232	<i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i>
PSAK i233	<i>Laba per Saham</i>

No.	Judul
PSAK i234	<i>Pelaporan Keuangan Interim</i>
PSAK i236	<i>Penurunan Nilai Aset</i>
PSAK i237	<i>Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi</i>
PSAK i238	<i>Aset Takberwujud</i>
PSAK i239	<i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i>
PSAK i240	<i>Properti Investasi</i>
PSAK i241	<i>Agrikultur</i>
ISAK i101	<i>Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa</i>
ISAK i102	<i>Saham Anggota pada Entitas Koperasi dan Instrumen Serupa</i>
ISAK i105	<i>Hak atas Kepentingan yang timbul dari Dana Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Rehabilitasi Lingkungan</i>
ISAK i106	<i>Liabilitas yang Timbul dari Partisipasi dalam Pasar Spesifik – Limbah Peralatan Listrik dan Elektronik</i>
ISAK i107	<i>Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK i229 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi</i>
ISAK i110	<i>Pelaporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai</i>
ISAK i112	<i>Perjanjian Konsesi Jasa</i>
ISAK i114	<i>PSAK i219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya</i>
ISAK i116	<i>Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri</i>
ISAK i117	<i>Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik</i>
ISAK i119	<i>Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas</i>
ISAK i120	<i>Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka</i>
ISAK i121	<i>Pungutan</i>
ISAK i122	<i>Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka</i>
ISAK i123	<i>Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan</i>
ISAK i207	<i>Pengenalan Euro</i>
ISAK i210	<i>Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi</i>
ISAK i225	<i>Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya</i>
ISAK i229	<i>Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan</i>
ISAK i232	<i>Aset Takberwujud – Biaya Situs Web</i>

Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

- 5 Tata nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dalam masa transisi hingga referensi penomoran SAK disesuaikan, adalah sebagai berikut (nomor lama harus dibaca sebagai nomor baru):

Nomor Lama	Nomor Baru	Judul
PSAK 1	PSAK n201	<i>Penyajian Laporan Keuangan</i>
PSAK 2	PSAK n207	<i>Laporan Arus Kas</i>
PSAK 3	PSAK n234	<i>Laporan Keuangan Interim</i>
PSAK 4	PSAK n227	<i>Laporan Keuangan Tersendiri</i>
PSAK 5	PSAK n108	<i>Segmen Operasi</i>
PSAK 7	PSAK n224	<i>Pengungkapan Pihak-pihak berelasi</i>
PSAK 8	PSAK n210	<i>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</i>
PSAK 10	PSAK n221	<i>Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing</i>
PSAK 13	PSAK n240	<i>Properti Investasi</i>
PSAK 14	PSAK n202	<i>Persediaan</i>
PSAK 15	PSAK n228	<i>Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</i>
PSAK 16	PSAK n216	<i>Aset Tetap</i>
PSAK 18	PSAK n226	<i>Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya</i>
PSAK 19	PSAK n238	<i>Aset Takberwujud</i>
PSAK 22	PSAK n103	<i>Kombinasi Bisnis</i>
PSAK 24	PSAK n219	<i>Imbalan Kerja</i>
PSAK 25	PSAK n208	<i>Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan</i>
PSAK 26	PSAK n223	<i>Biaya Pinjaman</i>
PSAK 28	PSAK n328	<i>Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian</i>
PSAK 73	PSAK n116	<i>Sewa</i>
PSAK 36	PSAK n336	<i>Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa</i>

Nomor Lama	Nomor Baru	Judul
PSAK 38	PSAK n338	<i>Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</i>
PSAK 46	PSAK n212	<i>Pajak Penghasilan</i>
PSAK 48	PSAK n236	<i>Penurunan Nilai Aset</i>
PSAK 50	PSAK n232	<i>Instrumen Keuangan: Penyajian</i>
PSAK 53	PSAK n102	<i>Pembayaran Berbasis Saham</i>
PSAK 55	PSAK n239	<i>Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran</i>
PSAK 56	PSAK n233	<i>Laba per Saham</i>
PSAK 57	PSAK n237	<i>Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi</i>
PSAK 58	PSAK n105	<i>Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan</i>
PSAK 60	PSAK n107	<i>Instrumen Keuangan: Pengungkapan</i>
PSAK 61	PSAK n220	<i>Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah</i>
PSAK 62	PSAK n104	<i>Kontrak Asuransi</i>
PSAK 63	PSAK n229	<i>Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi</i>
PSAK 64	PSAK n106	<i>Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral</i>
PSAK 65	PSAK n110	<i>Laporan Keuangan Konsolidasian</i>
PSAK 66	PSAK n111	<i>Pengaturan Bersama</i>
PSAK 67	PSAK n112	<i>Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain</i>
PSAK 68	PSAK n113	<i>Pengukuran Nilai Wajar</i>
PSAK 69	PSAK n241	<i>Agrikultur</i>
PSAK 70	PSAK n370	<i>Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak</i>
PSAK 71	PSAK n109	<i>Instrumen Keuangan</i>
PSAK 72	PSAK n115	<i>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</i>
ISAK 9	ISAK n101	<i>Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa</i>
ISAK 11	ISAK n117	<i>Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik</i>
ISAK 13	ISAK n116	<i>Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri</i>
ISAK 14	ISAK n232	<i>Aset Takberwujud – Biaya Situs Web</i>
ISAK 15	ISAK n114	<i>PSAK n219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya</i>
ISAK 16	ISAK n112	<i>Perjanjian Konsesi Jasa</i>
ISAK 17	ISAK n110	<i>Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai</i>
ISAK 18	ISAK n210	<i>Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi</i>
ISAK 19	ISAK n107	<i>Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK n229 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi</i>
ISAK 20	ISAK n225	<i>Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya</i>
ISAK 22	ISAK n229	<i>Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan</i>
ISAK 28	ISAK n119	<i>Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas</i>
ISAK 29	ISAK n120	<i>Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka</i>
ISAK 30	ISAK n121	<i>Pungutan</i>
ISAK 31	ISAK n331	<i>Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK n240 Properti Investasi</i>
ISAK 32	ISAK n332	<i>Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan</i>
ISAK 33	ISAK n122	<i>Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka</i>
ISAK 34	ISAK n123	<i>Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan</i>
ISAK 35	ISAK n335	<i>Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba</i>
ISAK 36	ISAK n336	<i>Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK n216 Aset Tetap dan PSAK n116 Sewa</i>

Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

6 Saat ini Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik terbagi ke dalam Bab sebagai berikut:

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat	
Daftar Isi	Judul
Bab 1	<i>Ruang Lingkup</i>
Bab 2	<i>Konsep dan Prinsip Pervasif</i>
Bab 3	<i>Penyajian Laporan Keuangan</i>

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat	
Daftar Isi	Judul
Bab 4	<i>Laporan Posisi Keuangan</i>
Bab 5	<i>Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Laba Rugi</i>
Bab 6	<i>Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</i>
Bab 7	<i>Laporan Arus Kas</i>
Bab 8	<i>Catatan atas Laporan Keuangan</i>
Bab 9	<i>Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri</i>
Bab 10	<i>Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan</i>
Bab 11	<i>Instrumen Keuangan Dasar</i>
Bab 12	<i>Permasalahan lain Instrumen Keuangan</i>
Bab 13	<i>Persediaan</i>
Bab 14	<i>Investasi pada Entitas Asosiasi</i>
Bab 15	<i>Investasi pada Ventura Bersama</i>
Bab 16	<i>Properti Investasi</i>
Bab 17	<i>Aset Tetap</i>
Bab 18	<i>Aset Takberwujud Selain Goodwill</i>
Bab 19	<i>Kombinasi Bisnis dan Goodwill</i>
Bab 20	<i>Sewa</i>
Bab 21	<i>Provisi dan Kontinjensi</i>
Bab 22	<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>
Bab 23	<i>Pendapatan</i>
Bab 24	<i>Hibah Pemerintah</i>
Bab 25	<i>Biaya Pinjaman</i>
Bab 26	<i>Pembayaran Berbasis Saham</i>
Bab 27	<i>Penurunan Nilai Aset</i>
Bab 28	<i>Imbalan Kerja</i>
Bab 29	<i>Pajak Penghasilan</i>
Bab 30	<i>Translasi Mata Uang Asing</i>
Bab 31	<i>Hiperinflasi</i>
Bab 32	<i>Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan</i>
Bab 33	<i>Pengungkapan Pihak Berelasi</i>
Bab 34	<i>Aktivitas Khusus</i>
Bab 35	<i>Ketentuan Transisi</i>
Lampiran A	<i>Tanggal Efektif dan Transisi</i>
Lampiran B	<i>Glosari</i>

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	
Daftar Isi	Judul
Bab 1	<i>Ruang Lingkup</i>
Bab 2	<i>Konsep dan Prinsip Pervasif</i>
Bab 3	<i>Penyajian Laporan Keuangan</i>
Bab 4	<i>Neraca</i>
Bab 5	<i>Laporan Laba Rugi</i>
Bab 6	<i>Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</i>
Bab 7	<i>Laporan Arus Kas</i>
Bab 8	<i>Catatan atas Laporan Keuangan</i>
Bab 9	<i>Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan</i>
Bab 10	<i>Investasi pada Efek Tertentu</i>
Bab 11	<i>Persediaan</i>
Bab 12	<i>Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak</i>
Bab 13	<i>Investasi pada Joint Venture</i>
Bab 14	<i>Properti Investasi</i>
Bab 15	<i>Aset Tetap</i>
Bab 16	<i>Aset Takberwujud</i>
Bab 17	<i>Sewa</i>
Bab 18	<i>Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi</i>
Bab 19	<i>Ekuitas</i>
Bab 20	<i>Pendapatan</i>
Bab 21	<i>Biaya Pinjaman</i>
Bab 22	<i>Penurunan Nilai Aset</i>

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	
Bab 23	<i>Imbalan Kerja</i>
Bab 24	<i>Pajak Penghasilan</i>
Bab 25	<i>Mata Uang Pelaporan</i>
Bab 26	<i>Transaksi dalam Mata Uang Asing</i>
Bab 27	<i>Peristiwa setelah Akhir Periode Pelaporan</i>
Bab 28	<i>Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</i>
Bab 29	<i>Ketentuan Transisi</i>
Bab 30	<i>Tanggal Efektif</i>

Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

7 Saat ini Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah terbagi ke dalam Bab sebagai berikut:

Daftar Isi	Judul
Bab 1	<i>Ruang Lingkup</i>
Bab 2	<i>Konsep dan Prinsip Pervasif</i>
Bab 3	<i>Penyajian Laporan Keuangan</i>
Bab 4	<i>Laporan Posisi Keuangan</i>
Bab 5	<i>Laporan Laba Rugi</i>
Bab 6	<i>Catatan atas Laporan Keuangan</i>
Bab 7	<i>Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan</i>
Bab 8	<i>Aset dan Liabilitas Keuangan</i>
Bab 9	<i>Persediaan</i>
Bab 10	<i>Investasi pada Ventura Bersama</i>
Bab 11	<i>Aset Tetap</i>
Bab 12	<i>Aset Takberwujud</i>
Bab 13	<i>Liabilitas dan Ekuitas</i>
Bab 14	<i>Pendapatan dan Beban</i>
Bab 15	<i>Pajak Penghasilan</i>
Bab 16	<i>Transaksi dalam Mata Uang Asing</i>
Bab 17	<i>Ketentuan Transisi</i>
Bab 18	<i>Tanggal Efektif</i>

Tata Nama/Nomenklatur PSAK/ISAK Syariah

8 Tata nama/Nomenklatur Pernyataan SAK (PSAK) dan Interpretasi SAK (ISAK) Syariah sebagai berikut:

No.	Judul
PSAK n401	<i>Penyajian Laporan Keuangan Syariah</i>
PSAK n402	<i>Akuntansi Murabahah</i>
PSAK n403	<i>Akuntansi Salam</i>
PSAK n404	<i>Akuntansi Istishna'</i>
PSAK n405	<i>Akuntansi Mudharabah</i>
PSAK n406	<i>Akuntansi Musyarakah</i>
PSAK n407	<i>Akuntansi Ijarah</i>
PSAK n408	<i>Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah</i>
PSAK n409	<i>Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah</i>
PSAK n410	<i>Akuntansi Sukuk</i>
PSAK n411	<i>Akuntansi Wa'd</i>
PSAK n412	<i>Akuntansi Wakaf</i>
PSAK n459	<i>Akuntansi Perbankan Syariah</i>
ISAK n401	<i>Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Tekait Kepemilikan Persediaan</i>
ISAK n402	<i>Penurunan Nilai Piutang Murabahah</i>

Tanggal efektif

9 Tata nama/nomenklatur ini berlaku efektif 1 Januari 2023.